

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang sangat penting dikuasai oleh setiap orang. Matematika mempunyai peranan dalam kehidupan sehari-hari serta dalam menghadapi perkembangan zaman. Matematika berisi tentang konsep-konsep yang bersifat abstrak. Oleh karena itu pembelajaran matematika harus benar-benar disampaikan dengan mengaitkan materi ke dalam dunia sehari-hari peserta didik.

Pentingnya ilmu matematika di dalam kehidupan sehari-hari menuntut peserta didik untuk memiliki hasil belajar matematika yang baik. Dengan adanya hasil belajar matematika yang baik maka peserta didik akan mampu menerapkan ilmu tersebut di dalam kehidupan sehari-harinya. Maka dari itu pelajaran matematika ini sudah diajarkan sejak dini kepada peserta didik.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri No.056635 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014 semester ganjil terlihat dari daftar nilai sehari-hari siswa serta dari hasil perbincangan guru matematika yang mengeluhkan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Rendahnya nilai-nilai PR yang mereka dapatkan bahkan ada siswa yang sama sekali tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Serta rendahnya nilai ulangan yang mereka dapatkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar.

Dari hasil perbincangan penulis dengan beberapa orang siswa yang sama sekali tidak mengerjakan PR tersebut didapat kesimpulan bahwa siswa tersebut tidak memahami PR yang diberikan guru sehingga tidak mengerjakan PR sama sekali. Serta tidak berniat untuk mengerjakannya. Mereka menganggap pelajaran matematika tidak ada gunanya untuk kehidupan sehari-hari mereka. Sedangkan sebagian siswa lainnya yang mengerjakan PR namun mendapat nilai rendah ketika ditanya penyebabnya adalah karena mereka lupa akan cara menjawab yang disampaikan guru sebelumnya. Sehingga mereka hanya mampu mengerjakan beberapa soal yang mirip dengan contoh yang mereka dapatkan dari guru sebelumnya.

Selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menyampaikan materi secara umum. Guru hanya menyampaikan materi yang terdapat di dalam buku pegangan mereka dan menyampaikan contoh sesuai dengan yang ada di dalam buku tersebut. Guru kurang memberikan contoh-contoh materi yang lebih dekat dengan kehidupan peserta didik. Guru juga kurang mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan kehidupan sehari-hari mereka. Guru kurang memberikan contoh permasalahan yang sering ditemui peserta didik. Sehingga siswa merasa tidak tertarik dan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru.

Didalam pembelajaran guru berperan sebagai *teacher center*. Tidak ada pendekatan yang diterapkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran hanya terjadi secara satu arah, yakni hanya guru yang menyampaikan materi dan siswa hanya mendengarkan apa-apa yang disampaikan

guru. Siswa memperoleh pengetahuan hanya berdasarkan apa yang disampaikan guru. Sehingga pengetahuan yang didapatkan siswa hanya bertahan sebentar.

Contextual Teaching and Learning merupakan salah satu alternative yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas V berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Juliana). CTL ini memiliki beberapa kelebihan yang sudah selayaknya kita terapkan sebagai metode pembelajaran yang konkret yang dapat ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari serta dapat memberikan pemahaman dan pengalaman langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka penulis merasa hal ini sangat penting untuk diteliti. Jika permasalahan diatas tidak segera ditanggapi dengan melakukan penelitian ini maka penulis khawatir hasil belajar matematika siswa di SD No. 056635 akan terus-terusan rendah dan berdampak pada proses kehidupan siswa mendatang. Karena pada dasarnya matematika merupakan suatu ilmu dasar dalam kehidupan sehari-hari yang harus dikuasai peserta didik.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis terpanggil untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas demi meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas V SD dengan judul : “ **Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika di Kelas V SD No. 056635 T.A 2013/2014 Lanjut.** ”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan teori yang dibahas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yakni :

1. Rendahnya hasil belajar matematika siswa di kelas V SD No. 056635 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Rendahnya motivasi belajar matematika siswa di kelas V SD No. 056635 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Sulitnya siswa memahami pelajaran matematika yang diberikan guru di kelas V SD No. 056635 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Kurangnya guru dalam memberikan contoh permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
5. Kurangnya penerapan pendekatan pembelajaran yang diterapkan selama proses belajar mengajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu meluas. Adapun masalah yang diteliti tentang mata pelajaran matematika dan dibatasi pada penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok mengubah pecahan ke bentuk persen dan desimal serta sebaliknya di kelas V SD No. 056635 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
“Bagaimanakah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi pokok pecahan di kelas V SD No 056635 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014?”

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan materi pokok pecahan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di kelas V SD No. 056635 Langkat Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pendidik sebagai acuan alternatif dalam mengembangkan keilmuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa demi pencapaian kompetensi yang diharapkan dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk menumbuhkan motivasi belajar serta pemahaman siswa tentang mata pelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching*

and Learning yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan.

b. Bagi Guru

Berguna untuk memperoleh pengetahuan baru tentang meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

c. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dan kajian bagi peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.

e. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dalam mengembangkan dan menerapkan pendekatan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.